

## ABSTRAK

**Firyal Itsna Zhafirah 111611133013, Gambaran Penyesuaian Diri Menantu Perempuan Terhadap Mertua Perempuan Yang Ikut Tinggal Bersamanya, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2020. xvi+60 halaman, 5 lampiran.**

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penyesuaian diri menantu perempuan terhadap mertua perempuan yang ikut tinggal bersamanya. Pernikahan sebagai salah satu bentuk tugas perkembangan yaitu memiliki pasangan hidup tidak hanya berhenti pada status suami dan istri. Keputusan tempat tinggal setelah menikah menjadi topik yang perlu dibicarakan. Di Indonesia, tidak jarang wanita yang tinggal dengan mertuanya berselisih paham dan memiliki hubungan yang kurang harmonis (Ramadhani, 2017). Bentuk penyesuaian diri yang diteliti mengambil dari teori Schneiders (1999) namun peneliti membatasi pada dua yaitu: memahami karakteristik mertua, memperhatikan tutur kata, dan membangun komunikasi personal dengan mertua.*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertipe studi kasus instrumental. Penelitian ini dilakukan pada salah satu menantu perempuan yang tinggal bersama dengan mertua pasca pernikahan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis tematik dengan pendekatan data-driven.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri menantu perempuan dapat dipengaruhi dua faktor yakni faktor kebiasaan/budaya dan faktor tata aturan. Faktor kebiasaan atau budaya mendorong subjek untuk memahami perilaku mertua dengan berhadapan langsung dalam satu tempat. Faktor tata aturan mendorong subjek untuk mentaati dan membantu mertua memahami peraturan di dalam rumah. Kedua jenis adaptasi tersebut berhasil membantu subjek mendapatkan keuntungan emosional dan psikologis.*

Kata kunci : penyesuaian diri, menantu perempuan, bentuk-bentuk penyesuaian diri  
Daftar pustaka : 27 (1980-2020)

## ABSTRACT

**Firyal Itsna Zhafirah 111611133013, *The Adaptation of a Daughter-in-law with Her Mother in-law who Lives with Her, Bachelor Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2020. xvi+60 pages, 5 attachments.***

*This research is conducted to learn how daughter-in-laws adapt to their mother-in-laws in post-marriage life. Marriage as a form of developmental task does not only stop at the ceremony or legal status as spouse. There are several topics that should be addressed to maintain the everlasting married life. One of the issues is related to post-marriage residential. In Indonesia, it is not uncommon for wives who live with their in-laws and have a less harmonious relationship such as disagreement or arguments (Ramadhani, 2017).*

*The study was conducted by qualitative approach with instrumental case study. The subject was one daughter-in-law who currently resides with mother-in-laws after being married. Researcher limits the study in two types of adaptation based on Schneiders (1999) which are: understanding in-laws characteristic and establishing personal communication with in-laws. Data was gathered by semi-structured interview and analyzed by thematic-analysis technique with data-driven approach.*

*The result shows that the adaptation is affected by two factors which are culture/habit factor and rules factor. Culture/habit factor influences subject to understand the behaviour of her in-law by socializing in direct interaction. Meanwhile the rules factor prompts subject to obey and help her in-law understand the laws applied in the household. Both of the adaptation types helped subject to achieve psychological and emotional benefits.*

*Keywords : the adaption, daughter in law, types of adaptation*

*References : 27 (1980-2020)*